

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Hubungan Derajat Dispepsia Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Andalas” dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat stres akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Andalas yang mengalami sindrom dispepsia paling banyak termasuk ke dalam kelompok stres ringan.
2. Derajat sindrom dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Andalas paling banyak termasuk ke dalam kelompok dispepsia ringan.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan derajat sindrom dispepsia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, Farmasi, dan Keperawatan Universitas Andalas.
4. Berdasarkan program studi, mahasiswa Keperawatan memiliki rata-rata derajat dispepsia paling tinggi, sedangkan mahasiswa Farmasi memiliki rata-rata tingkat stres akademik paling tinggi.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat untuk mengeksplorasi faktor-faktor risiko tambahan yang berpotensi berkaitan dengan derajat keluhan dispepsia, seperti pola makan, tingkat kecemasan, kebiasaan merokok, strategi coping dan gaya hidup.
2. Pihak kampus dapat mempertimbangkan pemberian intervensi atau pendekatan khusus bagi mahasiswa dengan tingkat stres berat hingga sangat berat, untuk meminimalkan dampak negatif stres yang mereka alami.